



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5906-5912

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Kota Padang

Jeprianto<sup>1✉</sup>, Leila Muhelni<sup>2</sup>

Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama

Sumatera Barat, Padang Indonesia

Email: [Jepri291299@gmail.com](mailto:Jepri291299@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara di dunia (Masruroh, 2014). Begitu banyak dampak buruk yang ditimbulkan sampah, diantaranya, bau busuk, terganggunya ekosistem tanah serta tercemarnya air tanah. Oleh sebab itu perlunya pengevaluasian terhadap pengelolaan sampah, Baik itu dalam bentuk teknis maupun non-teknik, yang terkandung dalam aspek teknis adalah, Pewadahan, Pengumpulan, Sistem transfer dan Trasportasi sedangkan aspek non-teknis terdiri dari Penganturan Legalitas, Aspek Pembiayaan, Aspek Institusi, Serta Aspek Peran Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis. Penelitian ini dilakukan di Pasar Raya Blok III Kota Padang, Blok III ini adalah pasar yang terletak di Jalan Pasar Baru No.24, Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat. Ada 2 Kesimpulan, 1. Sistem pengelolaan sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang Belum Maksimal, dikarenakan sarana dan prasarana yang masih minim serta kurangnya peran serta Masyarakat dalam pengelolaan sampah di Blok III ini. 2. Belum ada bentuk peran masyarakat yang secara aktif dapat meminimalisir sampah yang dihasilkan setiap harinya. belum ada pemilahan sampah disumber serta penanganan lebih lanjut dari sampah yang ada.

Kata kunci : *Evaluasi, Sampah, Pengelolaan, Pasar*

## Abstract

Waste is one of the complex problems faced by both developing and developed countries in the world. The waste problem is a common problem and has become a universal phenomenon in various countries in the world (Masruroh, 2014). There are so many bad impacts caused by waste, including bad smells, disruption of the soil ecosystem and pollution of the ground air. Therefore, it is necessary to evaluate waste management, both in technical and non-technical forms, contained in the technical aspects are, Containment, Collection, Transfer and Transportation Systems while the non-technical aspects consist of Legality Arrangements, Financing Aspects, Institutional Aspects, As well as aspects of the role of society. This research uses qualitative and quantitative methodology with a descriptive research type, namely a type of research that attempts to describe or describe a phenomenon or event systematically. This research was conducted at Pasar Raya Block III Padang City, Block III is a market located on Jalan Pasar Baru No.24, Kampung Jao, West Padang District, Padang City, West Sumatra. There are 2 conclusions, 1. The waste management system in Pasar Raya Block III Padang City is not yet optimal, because the facilities and infrastructure are still minimal and there is a lack of community participation in waste management in Block III. 2. There is no form of community role that can actively minimize the waste produced every day. There is no waste sorting at the source or further handling of existing waste.

*Keywords: Evaluation, Waste, Management, Market*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk kota yang tinggi serta meningkatnya kegiatan pembangunan di berbagai sektor menimbulkan berbagai masalah di wilayah-wilayah perkotaan yang antara lain urbanisasi, pemukiman kumuh, persampahan, dan sebagainya. Permasalahan yang dialami hampir di seluruh kota di Indonesia adalah persampahan. Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena di dalam semua aspek kehidupan selalu dihasilkan sampah, di samping produk utama yang diperlukan sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktifitas manusia yang disertai semakin besarnya jumlah penduduk di Indonesia (Wulandari & Candra, 2022)

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara di dunia (Masruroh, 2014). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Sejalan dengan pengertian di atas, sampah menurut pasal 1 undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (Subekti & Apriyanti,

2019).

Secara umum sampah dihasilkan dari berbagai macam kegiatan seperti aktivitas dalam pemukiman, perindustrian, perkantoran, kawasan perdagangan, serta kawasan umum lainnya (Puspawati, 2012). Salah satu penghasil sampah yang bisa dibbilang cukup besar yaitu pada sektor perdagangan dalam sebuah pasar tradisional. Pasar merupakan tempat para penjual dan pembeli saling berhubungan dengan mudah dan melakukan transaksi perdagangan atau dalam pengertian lain disebut bahwa pasar adalah tempat tertentu atau pusat kegiatan jual dan beli yang sifatnya adalah kebutuhan konsumsi (Marlina, 2014).

Dari adanya kegiatan jual dan beli yang dilakukan timbul yang namanya sampah pasar, dimana sampah tersebut merupakan sampah refuse bersifat padat yang dihasilkan dari kegiatan yang berada di pasar, sampah pasar sangat didominasi oleh sampah organik salah satunya yaitu sampah dari sayur-sayuran dan sampah dari buah yang membusuk atau tidak terjual. Dampak buruk dari sampah tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan polusi udara dikarenakan bau yang tidak sedap dari sisa-sisa sayur dan buah yang dibuang, serta akan merusak lingkungan pasar itu sendiri (Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, 2020).

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi masyarakat perkotaan. Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber atau timbulan ke tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan. Penanganan ini membutuhkan sebuah sistem yang baik karena dapat menimbulkan menurunnya estetika lingkungan dan ancaman bagi kesehatan masyarakat umum. Tujuan suatu sistem pengelolaan sampah ialah mengkonversi sampah menjadi bahan yang berguna secara efisien dan ekonomis dengan dampak lingkungan seminimal mungkin. Untuk melakukan konversi sampah diperlukan adanya informasi tentang karakter sampah, karakter teknis teknologi konversi yang ada, karakter pasar dari produk pengolahan, implikasi lingkungan, persyaratan lingkungan, dan ketersediaan dana (Surya & Noor, 2020).

Setelah kita melakukan observasi, kita melihat begitu banyak pedagang yang berjualan di Pasar Raya Blok III, mulai dari jualan sayuran, buah buahan, ikan dan barang-barang harian lainnya, namun tempat pengumpulan sampah cuman satu, rasanya kurang efektif untuk penampung sampah sebanyak itu, sehingga sampah di daerah Pasar Raya Blok III tidak terkelola dengan baik, sampah bertebaran sana sini, akhirnya menimbulkan

bau yang tidak sedap, sehingga menimbulkan berbagai penyakit dan pengunjung merasa kurang nyaman ke Blok ini. Permasalahan sampah paling utama terjadi di wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan kepadatan penduduk yang ada di perkotaan. Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat dengan produksi sampah dari tahun ketahun terjadi peningkatan. Berdasarkan data Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang setiap harinya Kota Padang menghasilkan sampah  $\pm 500$  Ton/hari yang diangkut ke Tempat Pengumpulan Akhir (TPA) Air dingin, jumlah yang bisa diangkut ke TPA 400 Ton/hari sedangkan sisa yang tidak bisa diangkut (tertinggal di tempat pengumpulan sementara /kontainer) 100 Ton/hari (DKP Kota Padang, 2015). Serta belum optimalnya pengumpulan sampah dipasar raya dan kurangnya kesadaran pedagang tentang pengumpulan sampah.

Dari permasalahan diatas penulis menyimpulkan yaitu kurang optimalnya pengumpulan sampah dipasar raya dan kurangnya kesadaran pedagang tentang pengumpulan sampah, dan penulis disini tertarik untuk melakukan penelitian metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis, dengan mengangkat judul "Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Kota Padang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis (Moleong, 2005) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang dilakukan berupa survey. Sementara untuk metode Kuantitatif data yang dibutuhkan adalah data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Mathematics, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan langsung diPasar Raya Blok III Kota Padang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan sampel yang digunakan adalah 30 orang pedagang yang ada di Blok III Pasar Raya, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1. Dengan memberikan Quisioner ¥ Angket kepada pedagang. 2 Dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah pedagang dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Marini, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan peneliti yang telah di temukan di atas, maka digunakan teknik random sampling yaitu dengan mengambil sampel dari populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan untuk mengolah data.

#### Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Eksisting

Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kondisi eksisting sistem pengelolaan sampah di Pasar Raya Kota Padang Blok III dari aspek Teknis Pewadahan, Pengumpulan, Pemindahan, Pengolahan, Aspek Pembiayaan dan Aspek peran serta masyarakat dalam melakukan penanganan sampah mengacu kepada SNI 19-2454- 2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan. Evaluasi ini merupakan dasar untuk merumuskan pengembangan sistem pengelolaan sampah berbasis peran serta masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Timbulan Sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang

Pasar Raya Blok III Kota Padang adalah pasar yang terletak di jalan Pasar Baru No.24, Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat. Terdiri atas beberapa jalan yaitu jalan pasa baru, jalan Sandang Pangan. Adapun jumlah pedagang yang terdaftar di Dinas Perdagangan Kota Padang sebanyak 520 Pedagang. Dalam melakukan pengevaluasian mengenai pengelolaan sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang ini, untuk data timbulan sampah domestik di Pasar Raya Blok III Kota Padang ini sebesar  $10\text{m}^3/\text{o}/\text{h}$  (Dinas Perdagangan Kota Padang, 2023).

#### Aspek Teknis Operasional

##### Tingkat dan Daerah Pelayanan

Tingkat pelayanan dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang belum maksimal. Dimana pelayanan intensif hanya terdapat pada daerah yang mudah dijangkau yaitu lantai satu dan daerah pinggir-pinggir jalan, sementara untuk pengangkutan di lantai 2, 3 dan 4 lumayan susah untuk di akses, hal ini juga diperburuk dengan minimnya ketersediaan bak kontainer.

## Sistem Pewadahan

Pewadahan yang digunakan oleh pedagang antaralain kantong plastik volume 40 liter, karung plastik volume 100 liter, plastik volume 120 liter 240 liter, wadah komunal dan kontainer kapasitas 6m<sup>3</sup>. wadah yang sudah penuh berisi sampah diletakkan di depan kedai/lapak jualan. Namun masih banyak dijumpai di sekitar pinggiran jalan sampah yang berserakan, hal ini sangat mengganggu pemakai jalan, dan merusak estetika.

## Sistem Pengumpulan

Sistem pengumpulan di Pasar Raya Blok III Kota Padang untuk daerah domestik menggunakan pelayanan secara individual tidak langsung

### Sistem Transfer (Pemindahan) dan *Transport* (Pengangkutan)

Sistem pemindahan sampah yang dilakukan di Pasar Raya Blok III Kota Padang adalah menggunakan Sistem kontainer berpindah atau sistem HCS dimana pola HCS (Hauled Container System) ini dilakukan dengan cara menukar kontainer yang sudah ada berisi sampah sebelumnya dengan kontainer baru yang dibawa oleh truk berjenis Armroll truck bermuatan 6m<sup>3</sup>.

## Aspek Non Teknis

### Pengaturan/ Legalitas

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Padang Nomor 21 tahun 2012 yang mengatur tentang pengelolaan sampah menyebutkan jika ada yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan hukuman tindak pidana ringan berupa kurungan 3 bulan atau denda Rp 5.000.000,00 (Lima juta rupiah).

### Aspek Pembiayaan

Aspek pembiayaan yang ada di Pasar Raya Blok III Kota Padang dalam pengelolaan sampah adalah berupa biaya retribusi yang dibayarkan oleh masyarakat berbeda-beda jumlahnya tergantung seberapa banyak kita menghasilkan sampah, mulai dari Rp. 2.000 sampai 10.000

### Aspek Institusi

Bentuk institusi pengelolaan persampahan yang dilakukan di Pasar Raya Blok III Kota Padang ini sudah dikoordinir dan menjadi tugas pokok Dinas Kebersihan dan Dinas Lingkungan Hidup kota padang dibantu oleh pemerintah setempat serta masyarakat.

### Aspek Serta Peran Masyarakat

Dalam hal penanganan sampah yang dilakukan di Pasar Raya Blok III Kota Padang bentuk peran masyarakat di wilayah ini masih belum cukup aktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari evaluasi pada sistem pengelolaan sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sistem pengelolaan sampah di Pasar Raya Blok III Kota Padang belum maksimal, dikarenakan sarana dan prasarana yang masih minim serta kurangnya peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Blok III ini. Belum ada bentuk peran masyarakat yang secara aktif dapat meminimalisir sampah yang dihasilkan setiap harinya. belum ada pemilahan sampah disumber serta penanganan lebih lanjut dari sampah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang (2020). Pengelolaan sampah Kota Padang. Artikel 2020
- Masruroh, D., Erniwati, E., & WS, B. (2014). Pembuatan pupuk kompos cair Dari buah limbah Di sentra penjualan buah-buahan Desa tebat monok kabupaten Kepahiang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 12(1). <https://doi.org/10.33369/dr.v12i1.3384>
- Mathematics, A. (2016). pasar tradisional No Title. 1–23.
- Masruroh, D., Erniwati, E., & WS, B. (2014). Pembuatan pupuk kompos cair Dari buah limbah Di sentra penjualan buah-buahan Desa tebat monok kabupaten Kepahiang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 12(1). <https://doi.org/10.33369/dr.v12i1.3384>
- Subekti Apriyanti (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Ka
- Surya, A., & Noor, D. A. (2020). Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Pasar Desa Gudang Tengah Melalui Konsep 3 R Dan Teknologi Lingkungan. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.31602/jk.v2i2.267>bupaten Boalemo. Jurnal